

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan didukung oleh teknologi komputer yang semakin canggih. Hal ini sangat membantu manusia dalam segala aspek kehidupan tak terkecuali dalam menunjang kegiatan bisnis, karena banyak manfaat yang ditawarkan. Seperti yang diungkapkan oleh pakar teknologi informasi indrajit (2006 : 6) “Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa perkembangan komputer telah membawa dunia ke sebuah era baru: abad informasim, dari sekian banyak sektor kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh kehadiran teknologi informasi, organisasi atau institusi berorientasi bisnis (perusahaan) merupakan entiti yang paling banyak mendapatkan manfaat. Bagi perusahaan-perusahaan modern, sistem informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi lebih jauh lagi telah menjadi senjata utama dalam bersaing”

Namun menurut Yunus pemerhati UKM yang di kutip dari tempo.co (23/3/2014) baru 30-40 persen dari 56,5 juta pelaku bisnis yang ada di indonesia yang menggunakan sistem informasi berbasis teknologi dalam mengembangkan usahanya. Padahal Menurut Kusmariyah (2011: 1) pengolahan data yang tepat akan menghasilkan manfaat yang besar sekali bagi perusahaan. Tetapi, jika pengolahan datanya masih dilakukan secara manual, terkadang hasil yang diperoleh pun tidak memuaskan karena satu hal yaitu kemampuan manusia dan olah pikirnya yang terbatas. Maka perlu diciptakan suatu sistem yang mampu memberikan daya tarik perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Sistem tersebut harus dirancang untuk kemudian diaplikasikan kepada bidang yang membutuhkan sehingga terjadilah komputerisasi terhadap data yang ada.

Salah satunya aplikasi yang dapat digunakan adalah *Microsoft Visual Basic*. *Microsoft Visual Basic* (sering disingkat sebagai *VB*) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan *Integrated Development Environment* (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft windows dengan menggunakan model pemrograman (COM), visual basic merupakan turunan bahasa pemrograman BASIC dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat. Sedangkan *Visual Basic 6.0* merupakan salah satu aplikasi untuk membuat sistem informasi database. *Visual Basic 6.0 ini* adalah terusan dari visual basic 1 sampai 5 yang dirancang tahun 1950-an dan ditujukan untuk dapat digunakan oleh para programmer pemula.  
[www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

Alasan penulis memilih Visual basic dikarenakan aplikasi komputer bisnis yang dikuasai dan di ajarkan kepada penulis selama kuliah antara lain *Microsoft word, Excel, Access hanya visual basic* yang dapat membuat program sesuai desain yang kita inginkan. Sedangkan yang lain tidak bisa karena visual basic di lengkapi fitur-fitur seperti form layout, command button, label, data grid dan lain-lain.

Dewasa ini begitu banyak Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berdiri. Menurut data resmi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kota Palembang pada tahun 2013 yang terdaftar sebanyak 1971 UKM diantaranya 456 UKM pangan. Salah satu kecamatan yang ada di kota Palembang yaitu Kecamatan Plaju yang memiliki UKM yang memproduksi makanan ringan sebanyak 5 UKM.

Kemudian dari Survei penulis ada dua UKM yang sistem pencatatanya manual yaitu Hani dan Sentosa Jaya. Kemudian penulis membandingkan kedua UKM tersebut. Berikut hasil perbandingannya:

**Tabel 1.2**  
**Perbandingan UKM yang Masih Menggunakan Sistem Manual**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Hani</b>	<b>Sentosa Jaya</b>
Tahun berdiri	1995	2005
Jumlah Karyawan	10 orang	4 orang
Pendapatan perbulan	7-10 juta	12-20 juta
Jumlah Pelanggan	Tidak tahu pasti	± 40 toko/minimarket
Sistem pencatatan	Manual	Manual
Pencatatan yang manual menjadi masalah	Tidak	Iya
Memerlukan pencatatan secara teknologi beserta alasan	Tidak, karena tidak mengerti komputer	Iya, karena telah disediakan komputer khusus dan agar pencatatanya rapi

**Sumber: Hasil Wawancara, 2014.**

Berdasarkan data tersebut maka penulis memilih UKM Sentosa Jaya sebagai objek penelitian, karena jauh lebih siap menggunakan teknologi serta memiliki pelanggan dan omset lebih tinggi dari pesaingnya, walaupun dari lamanya tahun berdiri dan jumlah karyawan lebih sedikit dari UKM Hani.

UKM Sentosa Jaya merupakan usaha industri perumahan yang memproduksi dan menjual makanan ringan berupa stik keju. Pengolahan informasi dari pembelian bahan baku, produksi, pengeluaran dan penjualan produk dilakukan secara manual di dalam buku dan tidak teratur. Padahal pengolahan informasi pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi kegiatan operasional usaha, karena dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pencatatan manual kadang hasil yang di peroleh kurang memuaskan. Kurang memuaskan disini maksudnya, selama ini tidak ada laporan pembelian bahan baku, produksi, pengeluaran dan penjualan setiap bulannya ini disebabkan pemilik sukar untuk menghitung satu per satu transaksi yang terjadi selama satu bulan secara manual sehingga pemilik tidak mengetahui angka pasti keuntungan yang didapatkan pada bulan tersebut padahal transaksi pembelian dan penjualan bersifat rutinitas secara berulang.

Dengan demikian jika menggunakan pencatatan secara teknologi maka pemilik tidak perlu menghitung satu persatu transaksi dan secara otomatis menghitung sendiri. Hal ini dapat membantu pemilik dalam menghemat waktu, kertas, serta mengambil keputusan dengan melihat laporan transaksi yang dihasilkan apakah mengalami penurunan atau peningkatan setiap periodenya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi berbasis teknologi yang di beri judul **“Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Berbasis Visual Basic 6.0 pada UKM Sentosa Jaya”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalahnya antara lain:

1. Tidak tersedianya Sistem Informasi yang terkomputerisasi
2. Tidak adanya laporan pembelian bahan baku, produksi, pengeluaran dan penjualan.

Berdasarkan masalah di atas penulis menarik rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi pembelian dan penjualan berbasis VB pada UKM Sentosa Jaya?”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun

ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah pembangunan perangkat lunak berupa aplikasi pembelian dan penjualan dengan bahasa pemrograman yaitu *Microsoft Visual Basic 6.0*

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah membuat sistem informasi pembelian dan penjualan pada UKM Sentosa Jaya, agar mempermudah perusahaan dalam mengelola pencatatan transaksi pembelian dan penjualan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Manajemen, khususnya dalam pembuatan aplikasi komputer bisnis dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan dunia usaha yang sebenarnya.

#### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi pembelian dan penjualan ini dapat diaplikasikan di UKM Sentosa Jaya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan selama ini.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya di jurusan Administrasi Bisnis.

## **1.5 METODELOGI PENELITIAN**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis mengambil objek penelitian Laporan Akhir pada UKM Sentosa Jaya, di Jl. Ki Anwar Mangku Lr. Sriraya II No. 08 Rt. 40 Rw. 15 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju, Palembang.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2007:156) Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam laporan ini penulis dapat langsung dari pemilik UKM Sentosa Jaya tersebut seperti data pencatatan transaksi pembelian, penjualan, pengeluaran, pembeli dan data-data pendukung lainnya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder dalam laporan ini penulis dapatkan dari berbagai macam referensi dari buku, artikel dan hasil dari penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Studi Pustaka

Penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan *visual basic 6.0* dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta *browsing* dan *searching* lewat internet.

#### 2. Riset Lapangan

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah:

##### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2011:203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penulis melakukan pengamatan

langsung di UKM Sentosa Jaya yang menjadi bahan penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang masih manual.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2011:137). Penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Sudarmaji selaku pemilik Sentosa Jaya yang bekerja dalam mencatat persediaan dan transaksi penjualan barang untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 1.5.4 Analisa Data

Pada Laporan Akhir ini, penulis menganalisis data-data yang telah didapatkan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih merupakan faktor-faktor verbal atau masih dalam bentuk keterangan saja.

Dalam hal ini penulis menganalisis data-data yang didapatkan dari UKM sentosa Jaya hasil wawancara dengan menggunakan teori-teori yang diangkat dari beberapa referensi literatur yang ada, kemudian melakukan perancangan program.

Metode ini untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan ini mendasar pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum. Kuncoro (213:2003)